

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi di Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan pada tahun 2025 sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 33 orang (82,5%).
2. Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan tergolong rendah, dengan jumlah ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 34 orang (85%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK. Hasil uji statistik Spermant Rank menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik cenderung tidak mengalami KEK, sedangkan ibu dengan pengetahuan yang cukup memiliki risiko lebih tinggi mengalami KEK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan dari peneliti adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas
Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan konseling gizi secara terstruktur kepada ibu hamil, Selama ini, edukasi gizi kepada ibu hamil di

Puskesmas Sragi II dilakukan melalui kunjungan ANC, baik secara kelompok maupun individual. Namun, edukasi yang diberikan masih bersifat umum, belum terstruktur, dan kurang disesuaikan dengan tingkat pemahaman ibu. Keterlibatan keluarga dan kader kesehatan juga masih minim, sehingga pesan gizi belum sepenuhnya diterapkan. Selain itu, penggunaan media edukasi interaktif masih terbatas dan tenaga kesehatan belum seluruhnya terlatih dalam konseling gizi yang efektif..

2 Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan

Perlu memperkuat program intervensi gizi ibu hamil, seperti pemberian makanan tambahan (PMT), tablet Fe, dan pemantauan status gizi melalui pengukuran LiLA secara rutin. Dinas Kesehatan juga diharapkan meningkatkan akses informasi dan layanan gizi, terutama di wilayah dengan angka KEK yang masih ditemukan, serta mendukung pelatihan kader untuk menjangkau ibu hamil di tingkat desa..

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi KEK, seperti kondisi sosial ekonomi, budaya makan, dan dukungan keluarga. Penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam untuk merancang intervensi yang lebih tepat sasaran.